

**EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
DALAM PEMBENTUKAN KEPRIIBADIAN MUSLIM BAGI SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

SUPARM!
NIM: 03470601

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparmi

NIM : 03470601

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 September 2007

Yang menyatakan



Suparmi

NIM: 03470601

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Suparmi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalammu`alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing saudari:

Nama : Suparmi
Nim : 03470601
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Efektivitas Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pembentukan
Kepribadian Muslim Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4
Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pendidikan Islam. Untuk ini kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasyah.

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalammu`alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 September 2007

Pembimbing



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP: 150 277 410

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Suparmi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalammu`alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Suparmi

Nim : 03470601

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Efektivitas Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu`alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2007

Konsultan



Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP: 150 253 888



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281

Pengesahan

Nomor : UIN/ 1/ DT/ PP.01.1/ 76/ 2007

Skripsi berjudul : Efektivitas Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Suparmi
NIM: 03470601

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu
Tanggal 7 November 2007 dengan nilai B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan kalijaga

Sidang Dewan Munaqosyah

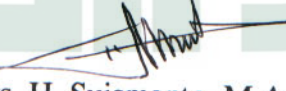
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP: 150 223 031


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP: 150 264 112

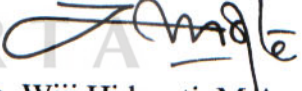
Pembimbing


Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP: 150 277 410

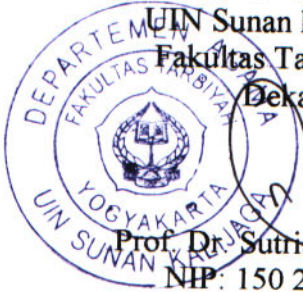
Penguji I

Penguji II


Drs. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP: 150 253 888


Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP : 150 246 924

Yogyakarta, 19 November 2007

UIN Sunan kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP: 150 240 526

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia

dalam bentuk yang sebaik-baiknya"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI dan Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, *Al-qur'an dan terjemahannya, Juz 1-30*, (Semarang: CV. Thoha Putera, 1989), hlm. 1076-1077.

PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan Skripsi ini kepada
Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Idealnya, Setiap Muslim mengetahui dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (berkepribadian Muslim). Namun pada kenyataannya tidak setiap Muslim mengetahui dan mengamalkan nilai Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, dunia pendidikan Islam diharapkan mampu untuk menjembatani persoalan ini.

Pendidikan merupakan dasar dan ukuran untuk membedakan manusia dalam berpikir, bertindak dan membuat keputusan. Pendidikan bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru kepada murid, tetapi juga adalah proses pembentukan kepribadian. Biasanya pembentukan dan pengembangan kepribadian dalam suatu institusi pendidikan lebih bersifat non formal, seperti dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler.

SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dengan Visinya yang berbunyi "Membentuk Siswa berkepribadian Muslim, cerdas dan berprestasi" merupakan salah satu sekolah yang memberikan perhatian lebih bagi perkembangan kepribadian peserta didiknya. Visi sekolah ini sungguh sangat menggugah penulis, Oleh karena Visi SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang berbunyi demikian itu, maka penulis tertarik untuk menelitinya; penulis ingin tahu sejauh mana kemampuan (efektifitas) kegiatan-kegiatan atau program yang diadakan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam mewujudkan Visi yang luar biasa tersebut. Lewat metode wawancara, kuisioner seta pengamatan langsung di lapangan (dokumentasi), penulis berusaha mencari tahu sejauh mana efektifitas kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pembentukan kepribadian Muslim.

Hasilnya, kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta memang banyak jumlahnya. Dari berbagai kegiatan yang ada, penulis memilih tiga kegiatan ekstra kurikuler. Tiga kegiatan yang penulis pilih merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan pembentukan kepribadian Muslim, yaitu Praktek Ibadah, Hafalan al-Qur'an dan Hizbul Wathan.

Di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, kegiatan ekstra kurikuler juga didukung oleh kegiatan-kegiatan lain, baik yang diadakan pada jam formal di sekolah maupun yang bukan. Kegiatan tersebut berupa bersalaman dengan bapak/ibu guru di awal dan akhir jam pelajaran, berdoa dan tadarus al-Qur'an pada jam pertama, pengajian kelas, Pesantren Ramadhan, Cerdas Cermat, Out Bond, Pemberantasan buta baca tulis al-Qur'an, Achievement Motivation Training (AMT), Malam Taqarrub (ESQ), dan lain-lain.

Secara umum, kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan sangat baik di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan sangat efektif perannya dalam membentuk kepribadian Muslim. Bila diberi penilaian dalam skala 0-100, maka nilai yang diperoleh untuk efektifitas kegiatan ekstra kurikuler dalam membentuk kepribadian Muslim di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah 84,83 (sangat efektif).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah besar kepada umat manusia, sehingga manusia terhindar dari zaman jahiliyah yang berkepanjangan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang senantiasa dengan sabar membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Ahmad Zainal Fanani, M.Si. selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
6. Segenap Bapak/Ibu guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tercinta dengan belaian kasih sayang dan do'a restu yang selalu diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir dan Ibu Ny. Hj. Husnul Khatimah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta yang senantiasa sangat sabar membina dan mendidik penulis selama di Pondok tercinta ini.
9. Saudara-saudaraku tersayang (mas Hambali dan mbak Eny, mas Hanafi dan mbak Bathun, mas Juwadi, kakakku Auliyaur Rohim, S.Hum. keponakanku Nugroho, Wildan) yang telah membantu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
10. Teman-temanku di kamar 2A Komplek Q Pondok Pesantren al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Penulis sebagai insan biasa dan lemah hanya mampu berusaha dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, penulis sadar bahwa penulis masih dalam taraf belajar sehingga tentunya perlu kritik dan saran yang dapat membantu demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 September 2007

Penulis



Suparmi

NIM: 03470601

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis Sekolah	26

B. Identitas Sekolah	27
C. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	27
D. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	30
E. Struktur organisasi Sekolah.....	31
F. Keadaan Guru dan Siswa	32
G. Perpustakaan.....	35
H. Sarana dan Prasarana	38
 BAB III : DATA DAN ANALISA	
A. Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	41
1. Jenis Kegiatan	41
2. Tujuan Kegiatan	42
3. Alokasi Waktu dan Tempat Kegiatan	44
B. Kuiseoner	47
C. Efektitas Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Pembentukan kepribadian Muslim di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	66
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Kata Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	69
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel

Tabel. 1	: Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	32
Tabel. 2	: Jumlah Guru dan Pegawai	33
Tabel 3	: Data Guru	33
Tabel 4	: Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2006-2007	35
Tabel 5	: Struktur Organisasi Mikro Perpustakaan Sekolah	36
Tabel 6	: Struktur Organisasi Makro Perpustakaan Sekolah	36
Tabel 7	: Data Perpustakaan	38
Tabel 8	: Data Fasilitas	39
Tabel 9	: Kegiatan Ekstra Kurikuler	41

Grafik

Grafik 1		48
Grafik 2		49
Grafik 3		50
Grafik 4		51
Grafik 5		52
Grafik 6		53
Grafik 7		54
Grafik 8		55
Grafik 9		56
Grafik 10		57
Grafik 11		58

Grafik 12	58
Grafik 13	59
Grafik 14	60
Grafik 15	61
Grafik 16	62
Grafik 17	63
Grafik 18	63
Grafik 19	64
Grafik 20	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Panduan Wawancara	77
Lampiran II Absensi kegiatan Ekstra kurikuler	79
Lampiran III Buku Materi Hafalan dan kartu kendali.....	98
Lampiran IV Jadwal Kegiatan al-Islam dan Kemuhammadiyah	109
Lampiran V Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	113
Lampiran VI Surat Izin Penelitian Skripsi	114
Lampiran VII Surat keterangan telah melakukan penelitian Skripsi	116
Lampiran VIII Surat Keterangan Bebas Nilai E	117
Lampiran IX Surat Bukti Seminar Proposal	118
Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi	119
Lampiran XI Soal-soal Penelitian (Kuisseoner) Untuk Siswa	120
Lampiran XII Lampiran Kisi-kisi Soal Angket	122
Lampiran XIII Dokumentasi (Foto-foto)	123
Lampiran XIV Biodata Penulis	125
Lampiran XV Piagam Penghargaan Relawan (setara KKN)	126

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar dan ukuran untuk membedakan manusia dalam berpikir, bertindak dan membuat keputusan. Suatu bangsa atau Negara dikatakan berkembang dan maju apabila tingkat pendidikan dan sumber daya manusianya tinggi. Indonesia adalah salah satu Negara berkembang dengan taraf pendidikan yang masih dalam proses perbaikan. Pendidikan sendiri adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.¹

Pendidikan itu tidak hanya sekedar mendapatkan ilmu, jika diamati makna umum bagi kalimat pendidikan itu mencakup segala macam aktifitas yang berpengaruh pada kekuatan, kesiapan, dan pengembangan seseorang. Pendidikan mencakup setiap perubahan pada kecenderungan watak, dan akhlak yang secara tidak langsung dilengkapi oleh faktor-faktor lain seperti norma-norma, pola-pola kehidupan, dan berbagai macam lingkungan. Makna pendidikan yang mencakup semua perkembangan bagi kemampuan dan kesiapan seseorang lalu mengarahkannya pada arah yang benar, adalah pengertian pendidikan secara umum.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur,

¹ Nglim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 11.

memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Pendidikan kepribadian³ berbeda dengan pendidikan akademik, pendidikan kepribadian lebih bersifat non formal dengan tujuan membentuk kepribadian siswa yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan. Untuk mengarahkan kepribadian muslim yang akan dibentuk tentunya dengan model kegiatan yang mengarah kepada unsur-unsur keagamaan Islam.

Kepribadian adalah organisasi dinamis dari peralatan fisik dan psikis dalam diri individu yang membentuk karakternya yang unik dalam penyesuaiannya dengan lingkungan. Jadi para ahli jiwa memandang kepribadian sebagai keseluruhan komplementer yang bertindak dan memberi respon sebagai suatu kesatuan, dimana terjadi pengorganisasian dan interaksi pada semua peralatan fisik maupun psikisnya dalam membentuk tingkah laku dan responnya dengan suatu cara yang membedakannya dari orang lain.⁴

Salah satu amal usaha Muhammadiyah untuk selalu meningkatkan prestasi baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, menunjukkan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya sesuai dengan potensi yang ada di sekolah dan mengejar ketinggalan untuk maju seiring perkembangan zaman.

² Undang-undang RI No.2, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1989), hlm. 52.

³ Teori kepribadian dianggap lengkap apabila memiliki dimensi-dimensi struktur, proses, pertumbuhan dan perkembangan, psikopatologi, dan perubahan tingkah laku yang memerlukan psikoterapi. Ilmu pengetahuan tentang perilaku organisme adalah salah satu pengertian Psikologi yang dipelopori oleh John Watson. Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuasa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 37-39.

⁴ M. Usman Najati, *Al-Qur'an dan ilmu Jiwa*, Terj. Rofi' Usman, (Bandung: Pustaka, 1985), hlm. 240.

Namun dalam perkembangan berikutnya di era globalisasi yang penuh keterbukaan dan persaingan yang ketat ini, apakah Muhammadiyah akan mampu mencetak generasi yang berkualitas ?

Dewasa ini manusia sedang menghadapi perubahan yang begitu cepat sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan nilai-nilai sebagai akibat dari pesatnya perkembangan ilmu teknologi mempunyai dampak positif dan negatif. Tuntutan modernisasi berdampak pada kesenjangan antar generasi, resikonya berpegang pada idealisme yang selalu berbenturan dengan realisme, disitulah remaja sebagai generasi penerus memerlukan bimbingan dan aturan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting setelah keluarga, karena semakin besar kebutuhan anak maka orang tua menyerahkan tanggung jawabnya sebagian kepada lembaga sekolah. Salah satu fungsi sekolah adalah sebagai wakil keluarga dalam mendidik anak, sekolah juga memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.⁵ Ini berarti sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak didiknya, karena secara tidak langsung lembaga sekolah sudah dipercaya di dalam masalah pendidikan bagi anak.

Dalam kehidupan sekarang yang semakin berkembang dan maju, amat sulit untuk menghindari anak dari informasi global, masuknya budaya-budaya asing non Islam melalui media elektronika, audio visual seperti televisi yang menayangkan film sinetron dan berbagai adegan yang ditayangkan lewat

⁵ Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), hlm 149.

media tersebut maupun media cetak, secara tidak langsung dapat merubah sikap dan perilaku seseorang atau si anak dan juga dapat merusak perkembangan kepribadiannya khususnya remaja yang berada dalam masa transisi yang sangat membutuhkan bimbingan dan perhatian dari semua pihak.

Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan tantangan, untuk menghadapinya maka lembaga sekolah harus dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak didiknya yaitu dengan melalui kurikulum pendidikan yang ada di sekolah.

Kondisi yang memprihatinkan dan mencemaskan dari peradaban masa kini adalah hilangnya nilai-nilai moral keagamaan (nilai qur'ani) di hati anak-anak. Melihat fenomena di atas dapat dipastikan bahwa sangat penting sekali pendidikan anak yang mengarah kepada pembentukan kepribadian khususnya pribadi muslim.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang langsung menunjang kurikulum dalam rangka membentuk pribadi seutuhnya.⁶ Sementara itu batasan tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam terjadwal serta dilaksanakan secara berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu termasuk pada waktu libur, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁷ Jadi kegiatan ini pada

⁶ Hadari Nawawi, dkk., *Adminitrasi Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.160.

⁷ A. Timur Djaelani, *Peningkatan Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, (Jakarta: CV. Dermaga, 1984), hlm. 122.

dasarnya berarti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menunjang dan meningkatkan daya guna dan hasil guna kegiatan tersebut.

Efektivitas dalam kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler di atas mempunyai beberapa unsur salah satunya sebagai efek, akibat, pengaruh atau kesan yang dapat membawa hasil yang diinginkan. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan program kurikulum yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan minat, bakat, ketrampilan dan kreatifitas para siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua yaitu pendidikan akademik dan non akademik atau ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim siswa. Adapun bentuk kegiatan tersebut diterapkan dalam baris berbaris bagi kelas satu diawal tahun pelajaran, bersalaman dengan bapak/ ibu guru saat akan masuk sekolah setiap hari, tadarus setiap jam pertama sekitar 10-15 menit, Out Bond, sholat berjamaah, bhakti sosial, hizbul wathan (pramuka), malam taqarub (Emosional, Spiritual, Question), pengajian kelas, dan lain-lain.⁸

Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap bentuk-bentuk kegiatan tersebut yang dapat memberi porsi dalam pembentukan kepribadian muslim khususnya siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dalam studi lapangan ini penulis mengambil judul Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

⁸ Wawancara dengan Bapak Ahmad Zainal Fanani (kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta), Senin, 05 Febuari 2007.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di muka, permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan dalam pembentukan kepribadian muslim bagi siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pembentukan kepribadian muslim bagi siswa dari kegiatan ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan dalam pembentukan kepribadian muslim bagi siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui proses kegiatan/pelaksanaan ekstrakurikuler dalam pembentukan kepribadian muslim di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pembentukan kepribadian muslim bagi siswa dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat memberi informasi deskriptif tentang kegiatan ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta di dalam pembentukan kepribadian muslim bagi siswa.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan Islam di Indonesia dalam menyiapkan generasi penerus menjadi manusia yang berkepribadian muslim.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa judul skripsi Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, belum ada yang meneliti, namun ada karya-karya yang masih ada hubungannya dengan skripsi ini guna melengkapi data penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian sebagai pendukung diantaranya :

Judul skripsi yang diangkat oleh Neti Susanti, yaitu tentang “Peranan Tri Pusat Pendidikan dalam upaya membentuk pribadi muslim yang berakhlakul al-karimah”, (Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2001). Skripsi ini membahas tentang lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh di dalam pembentukan kepribadian muslim bagi anak yaitu lembaga keluarga, sekolah dan masyarakat dan ketiganya mempunyai hubungan timbal balik.

Judul skripsi yang diangkat oleh Ulfah Adhiyah, yaitu “Sumbangan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 7 Yogyakarta”, (Jurusan Pendidikan Agama

Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2001). Fokus penelitian ini diarahkan kepada usaha-usaha peningkatan pendidikan agama Islam diluar jam pelajaran atau tatap muka di kelas, yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat memberikan sumbangan terhadap pendidikan agama Islam. Dan kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai salah alternatif kreatif dalam upaya meningkatkan pendidikan agama Islam.

Judul skripsi yang diangkat oleh Husniyah, "Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa di SLTP al-Husain Krakitan Salam Magelang (studi tentang kurikulum pendidikan)". (Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002). Penelitian ini membahas masalah pembentukan kepribadian Muslim bagi siswa, ditinjau dari kurikulum pendidikan di sekolah yang di dalamnya mencakup intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan melalui kegiatan tersebut sekolah memberikan bimbingan dan arahan dalam membentuk anak yang berkepribadian sesuai dengan ajaran-ajaran Islam..

Adapun fokus penelitian dalam skripsi saya ini adalah membahas Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi (bahasa) efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya.⁹ Pengertian lain berarti ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan dan secara terminologi (istilah) mempunyai makna yaitu berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, adanya partisipasi aktif dari anggota.¹⁰ Efektivitas dalam penelitian ini adalah keefektifan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMP Muhammadiyah 4.

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat *Aswarni Sujud* tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain :

a). Aspek tugas atau fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

b). Aspek rencana atau program

Yang dimaksud dengan rencana atau program di sini adalah rencana pengajaran yang terprogram, Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

⁹ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press. 1991), hlm. 376.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

c). Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

d). Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹¹

Ukuran Efektif

Menurut Kemp yang dikutip oleh Drs. Mudhafier mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentasi. Mengenai berapa besarnya dalam persentase dikatakan efektif tergantung pada standart keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.¹²

Adapun yang menjadi tolak ukur penilaian yang efektif menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :

a). 80 - 100 adalah kategori sangat efektif

¹¹ Aswarni Sujud, *Mtra Fungsi Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hlm. 159.

¹² Mudhafier, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1987), hlm.164.

- b). 66 - 79 adalah kategori efektif
- c). 56 - 65 adalah kategori cukup efektif
- d). 40 - 55 adalah kategori kurang efektif
- e). 0 - 39 adalah kategori gagal¹³

2. Kegiatan Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka), baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis membatasi kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana pengertian di atas.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler mengandung nilai kegunaan diantaranya :

- a). Memenuhi kebutuhan kelompok
- b). Menyalurkan bakat dan minat
- c). Memberikan pengalaman yang eksploratif
- d). Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran
- e). Mengikat para siswa di sekolah
- f). Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah
- g). Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial
- h). Mengembangkan sifat-sifat tertentu

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 236.

¹⁴ Moh. Uzer Usman dan Lilis Stiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 15-16.

- i). Menyediakan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara format
- j). Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah.¹⁵

Tujuan dan lingkup kegiatan

Tujuan dan program ekstrakurikuler adalah :

- a). Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa
- b). Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c). Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Asas Pelaksanaan

- a). Harus dapat meningkatkan pengayaan siswa, baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- b). Memberi tempat serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa melakukan kesibukan yang positif.
- c). Adanya perencanaan yang telah diperhitungkan secara matang sehingga tujuan dari program ekstrakurikuler dapat dicapai.
- d). Adanya monitoring dalam pelaksanaan program serta evaluasi hasil.¹⁶

¹⁵ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Mandar Maji, 1992), hlm. 129-130.

¹⁶ Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah, Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Dirjen, Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994) hlm. 6-7.

Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Dari sisi waktu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara berkala mengikuti moment-moment tertentu, maupun terprogram rutin. Secara khusus kegiatan perorangan dapat memberikan dampak bagi peningkatan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa. Kemudian untuk kegiatan kelompok disamping manfaat diatas juga dapat menjadi sarana dalam rangka pembinaan siswa untuk dapat bermasyarakat.

Kemudian tentang bentuk program kegiatan antara satu lembaga sekolah dengan yang lainnya tidak selalu sama. Program-program ekstrakurikuler yang disusun disesuaikan dengan kondisi sekolah, lingkungan dan minat siswa.

Langkah-langkah kegiatan

- a). Menyiapkan perencanaan penyusunan program dan pengaturan pembiayaan yang melibatkan kepala sekolah, wali kelas, guru, dan pihak lain.
- b). Menetapkan metode, obyek kegiatan serta kondisi dari lingkungannya.
- c). Memberikan evaluasi terhadap hasil kegiatan
- d). Tindak lanjut hasil kegiatan.

3. Kepribadian Muslim

Sebelum mengetahui arti dari kepribadian muslim perlu diketahui dulu apa arti dari pribadi itu sendiri.

Menurut Parvin (1980) Sebagaimana yang dikutip oleh Supratikya menyatakan bahwa suatu teori kepribadian dianggap lengkap apabila memiliki dimensi-dimensi struktur, proses, pertumbuhan, dan perkembangan, psikologi abnormal, dan perubahan tingkah laku yang memerlukan *psikoterapi* (usaha penyembuhan secara psikologi dengan jalan memberikan nasehat, dan sebagainya).¹⁷ Disini yang dimaksud dengan kepribadian adalah sikap hakiki yang tercermin pada sikap seseorang yang membedakan dirinya dari orang lain.¹⁸

Kata pribadi menurut Zakiah Daradjat yaitu merupakan hal yang abstrak, yang tidak dapat dilihat dengan jelas sesuai dengan kenyataan kongkrit. Pribadi biasanya nampak atau dinyatakan dengan gejala-gejala atau hanya bisa ditinjau dan dibuktikan dari penampilan dalam kehidupannya. Misalnya dalam tindakan, ucapan, cara bergaul, berpakaian dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan atau yang berat.¹⁹

Mengenai arti kepribadian, Agus Sujanto juga mengatakan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas psikophisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik.²⁰ Dalam membahas kepribadian banyak perbedaan pendapat dari para ahli psikologi mengenai isi batasan atau definisi tentang kepribadian itu sendiri. Sesungguhnya berbicara mengenai kepribadian bukanlah sesuatu yang nampak dari luar untuk dilihat wujud dan bentuknya.

¹⁷ Abdul Mujib, M.Ag, Jusuf Mudzakir, M.Si, *Nuansa-Nuansa...*, hlm 38.

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 188.

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm.13.

²⁰ Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Aksara Baru, 1980), hlm.20.

Untuk lebih jelasnya ada beberapa pendapat para ahli psikologi mengenai kepribadian, diantaranya:

- a) *Sartain* : Kepribadian adalah suatu organisasi (susunan) dari pada sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku lainnya yang saling berhubungan didalam suatu individu.²¹
- b) *Fiil More H. Sanford* : Kepribadian adalah susunan yang unik dari sifat-sifat seseorang yang berlangsung lama.²²
- c) *G.W.Allport* : Kepribadian adalah susunan yang dinamis di dalam sistem psikofisik (jasmani dan rohani) seseorang yang menentukan perilaku dan pikirannya yang berciri khusus.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kepribadian adalah suatu perwujudan dari kesatuan aspek manusia lahir dan batin dalam kehidupannya sebagai makhluk individu maupun sosial. Sedangkan kata muslim berasal dari bahasa Arab (*سَلِمَ*) yang setelah mengalami perubahan menjadi (*مُسْلِمٌ*) yang berarti beragama Islam.²³

Adapun makna dari kepribadian Muslim dalam hal ini *Ahmad Marimba* berpendapat, bahwa yang dinamakan kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni tingkah laku, kegiatan jiwa maupun filsafah hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada

²¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosda karya, 1990), hlm.154.

²² M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Aksara,1987) hlm.166.

²³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 19), hlm.177.

Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya.²⁴ Segala aspek dari kepribadian seseorang baik itu aspek jasmani maupun rohani apabila melakukan aktifitas yang didasari oleh nilai-nilai ajaran Islam maka seseorang tersebut dapat dikatakan sebagai seseorang yang berkepribadian muslim. Aktifitas jasmani dari kepribadian muslim disebut amal sholeh, sedangkan aktifitas rohaninya disebut iman. Dengan demikian seseorang dapat dikatakan berkepribadian muslim dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁵

- a). Melalui ibadah dan menggemarnya, beribadah dalam arti yang luas
- b). Berakhlakul muslim (akhlakul karimah)
- c). Bercita – cita mencapai kebahagiaan dunia akhirat
- d). Sehat jasmani dan rohani sebab tuntutan dari pendidikan Islam adalah aspek jasmani dan rohani.

Anwar Jundi dalam hal ini juga berpendapat bahwa manusia yang berkepribadian muslim adalah manusia yang sempurna (lahir batin) dan manusia yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri, orang lain dan masyarakat.²⁶ Untuk mengetahui seperti apakah seseorang yang berkepribadian muslim adalah sulit, tetapi dapat diamati dari tanda-tandanya yang nampak dan kemudian melahirkan tingkah laku.

Sehubungan dengan ini *Abu Tauhid* telah memberikan beberapa kriteria atau ciri-ciri manusia yang berkepribadian muslim, antara lain:

²⁴ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: : PT.Al- Maarif, 1989), hlm.68.

²⁵ Abu Tauhid, *Tiga Masalah Mendasar perlu mendapat perhatian pendidik Muslim*, dalam *At-Tarbiyah Jurnal Pendidikan Islam I*, hlm. 14.

²⁶ -----, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga t.t.).hlm.25.

- a) Beriman dan bertakwa
- b) Giat dan gemar beribadah
- c) Berakhlak mulia
- d) Sehat jasmani, rohani dan aqli
- e) Giat menuntut ilmu
- f) Bercita-cita bahagia dunia dan akherat.²⁷

Adapun aspek-aspek yang perlu dibentuk dalam kepribadian muslim, *Ahmad D Marimba* membagi aspek-aspek kepribadian, menjadi 3 Golongan, yaitu :²⁸

- a). Aspek-aspek kejasmanian, meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak dan ketahuan dari luar, misalnya , cara-cara berbuat, cara-cara berbicara dan sebagainya.
- b). Aspek-aspek kejiwaan, meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya, cara berfikir, sikap dan minat.
- c). Aspek-aspek kerohanian yang luhur, meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak, yaitu filsafat hidup dan kepercayaan. Ini meliputi sistem nilai-nilai yang telah meresap didalam kepribadian itu, yang telah menjadi bagian dan mendarah daging dalam kepribadian itu yang mengarah dan memberi corak seluruh kehidupan individu itu. Bagi orang-orang yang beragama, aspek inilah yang menentukannya kearah kebahagiaan, bukan saja di dunia tapi juga di akherat.

²⁷ *Ibid.*, hlm 26.

²⁸ *Ahmad D Marimba, Pengantar Filsafat...*, hlm 67.

Mengingat pembentukan kepribadian merupakan suatu proses sepanjang hidup, sehingga apabila perkembangannya berlangsung dengan baik dan benar akan mencapai kepribadian yang harmonis, demikian pula sebaliknya bila perkembangan kepribadiannya berlangsung buruk dan tindakan terarah akan membentuk kepribadian yang buruk pula.

Mengenai proses pembentukan pribadi muslim, *Ahamd D. Marimba* membaginya menjadi tiga tahap, yaitu : ²⁹

- a) Pembiasaan yaitu : pada masa vital, masa kanak-kanak dan separuh masa sekolah. Dengan catatan bahwa pada masa vital dan kanak-kanak pembentukan ini barulah berupa pembiasaan hidup teratur dan dasar-dasar kebersihan. Pada masa selanjutnya (masa sekolah) dapatlah dimulai latihan berpuasa dan bersholat.
- b) Pembentukan pengertian-pengertian, sikap dan minat dilaksanakan pada masa sekolah, masa remaja, sampai saat-saat permulaan masa dewasa. Anak-anak telah sanggup menerima pengertian terutama yang berhubungan dengan kebiasaan-kebiasaannya pada taraf pertama. Pengetahuan keagamaan, nilai-nilai kemasyarakatan dan kesusilaan telah dapat dipahaminya secara berangsur-angsur. Semua ini membantu dalam perkembangannya dimasa dewasa.
- c) Pembentukan kerohanian yang tinggi, berlangsung pada masa dewasa sampai masa kesempurnaan. Pada masa ini pendidikan telah merupakan pendidikan sendiri. Nilai-nilai yang telah diketahuinya, sekarang

²⁹ *Ibid.*, hlm. 97-98.

dianutnya sesuai dengan pilihannya dan keputusannya sendiri. Ini menjadi dasar keyakinan dan keimanannya.

Jelaslah bahwa pembagian atas tahap-tahap pembentukan tersebut sesuai dengan taraf-taraf kematangan (kesanggupan) menerima dan mengolah dan ini tetap berlaku dalam tiap-tiap usaha pembentukan kepribadian muslim.

Dalam pandangan behavioral, kepribadian manusia itu pada hakikatnya adalah perilaku yang dibentuk berdasarkan hasil dari segenap pengalamannya berupa interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya, tidak ada manusia yang sama, karena kenyataannya manusia memiliki pengalaman yang berbeda dalam kehidupannya. Kepribadian seseorang merupakan cerminan dari pengalaman, yaitu situasi atau stimulus yang diterimanya. Untuk itu memahami kepribadian individu tidak lain adalah perilakunya yang tampak.³⁰ Sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِحَيِّهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“Tidaklah beriman salah seorang dari kalian, sebelum ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)³¹

Menjaga hubungan baik dengan sesama muslim ialah dengan cara tetap mempertahankan perasaan saling mencintai, saling mengasihi, saling menyayangi, dan saling menolong hal itulah yang menumbuhkan semangat yang kondusif bagi pembentukan pribadi yang matang.

³⁰ Universitas Muhammadiyah Malang (UMM Press), *Psikologi Konseling* (Malang : UMM, 2004), hlm 106.

³¹ Syaikh M Jamaluddin Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Bandung: Pustaka Al-Kautsar, 2003.hlm. 119.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran-gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³²

Penelitian ini bersifat kualitatif diskriptif yaitu suatu metode analisa data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan data-data atau informasi tentang Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan kepribadian muslim bagi siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

2. Metode penentuan subyek atau Sumber data

Adapun yang menjadi subyek penelitian skripsi ini adalah :

- a). Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
- b). Guru Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
- c). Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Untuk subyek dan sekaligus sumber data primer adalah siswa dan guru atau team pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan Kepala Sekolah dan Stafnya merupakan sumber data sekunder yang berperan untuk menjelaskan situasi dan kondisi sekolah yang dipimpinnya.

³² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 3.

Teknik yang digunakan adalah teknik sampling yaitu dengan cara mengambil sample.³³ Sampling juga berarti cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari elemen yang menjadi obyek penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini sample berpedoman pada pendapat *Suharsimi Arikunto*, apabila subyek kurang dari 100 lebih baik subyek diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih.³⁵

Dalam pengambilan sampel sebanyak 20% dari keseluruhan siswa, penulis menerapkan *stratified proporsional random sampling*. Hal ini agar sampel yang diperoleh dapat merata dan mampu mewakili keseluruhan siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dimulai dari kelas VII dengan jumlah siswa 105 diambil 21 siswa, kelas VIII jumlah siswa 154 diambil 31 siswa, kelas IX jumlah siswa 140 diambil 28 siswa. Jadi jumlah siswa seluruhnya 399 siswa, yang diambil sebagai sample kegiatan ekstrakurikuler yang ikut 80 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan disini adalah :

³³ Sutrisno Hadi, *Metode Research, jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm 75.

³⁴ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm.26.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm.107.

a). Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.³⁶

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana jalannya atau efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan kepribadian muslim bagi siswa di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

b). Metode Angket (*kuiisoner*)

Adalah metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seorang yang menjadi obyek penelitian.³⁷ Dalam metode ini penulis memilih siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai responden dalam mengisi angket tersebut..

c). Metode Interview

Metode interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumbernya.³⁸

Responden yang penulis butuhkan dalam interview ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa SMP Muhammadiyah 4 sebagai penunjang dan pelengkap.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data dari subyek penelitian, tentang keadaan sekolah, jenis kegiatan ekstrakurikuler

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: FIP-IKIP, 1968), hlm.146.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offist, 1989), hlm. 158.

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksioanal Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm.54.

dalam pembentukan kepribadian muslim serta hasil yang telah dicapai dalam pembentukan kepribadian tersebut.

d). Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelitian yang bersumber pada benda tertulis yang dapat memberikan berbagai keterangan yang berupa gambar, buku, catatan, raport, surat kabar, agenda, dan sebagainya.³⁹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data seperti data guru, data jumlah siswa, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisa data, yang dimaksud dengan analisa data ialah proses mengorganisasikan dan mengumpulkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁰ Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode statistik dan non statistik. Untuk data yang bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif, analisis non statistik dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

a). Metode deduktif

³⁹ Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1983), hlm.45.

⁴⁰ Lexy. J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2002), hlm.135-136.

Adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasar data yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.

b). Metode induktif

Adalah metode yang digunakan untuk menganalisa masalah-masalah yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Teknik analisa data selain menggunakan analisa kualitatif juga menggunakan analisa kuantitatif dalam hal ini penulis menggunakan teknik prosentasi (statistic sederhana). Teknik analisa data ini penulis pergunakan untuk mengolah data yang bersifat diskriptif kuantitatif sedangkan penyajiannya menggunakan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Cases (jumlah responden) ⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran singkat tentang penulisan skripsi ini, maka di bawah ini akan dipaparkan sistematika pembahasan.

Bab I, berisi pendahuluan yang merupakan landasan penelitian. Bab ini mencakup latar belakang masalah yang secara umum mengedepankan berbagai hal yang menjadi dasar perlunya penelitian dalam masalah yang dimaksud. Dari hal tersebut kemudian ditarik beberapa rumusan masalah

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pcers. 1991) hlm. 40

yang hendak dicarikan konfirmasinya. Selanjutnya alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori. Penulis mengajukan hipotesa yang berisi asumsi sementara untuk dibuktikan kebenarannya dalam proses ini penulis harus bekerja dalam panduan terarah, karena itu penulis cantumkan metode penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian yang penulis lakukan. Yang terakhir dalam bab I memaparkan sistematika pembahasan.

Bab II, menguraikan gambaran umum SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Tempat merupakan hal penting yang menggambarkan salah satu sisi eksternal siswa dan yang turut membangun perkembangan kepribadiannya melalui kondusifitas lingkungan. Maka yang akan dikedepankan dalam bab ini adalah letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawannya serta sarana dan fasilitasnya.

Bab III, berisi data dan analisa, akan memuat hasil penelitian yang telah dilakukan berkisar pada efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan kepribadian muslim. Data yang diperoleh dianalisis keterkaitannya dengan hasil pembinaan kegiatan tersebut terhadap siswa di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Bab IV, Penutup bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan, saran-saran yang dianggap perlu untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Terakhir sekali dalam bab ini adalah kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ekstra kurikuler yang berjalan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, sesuai dengan Visi dan Misi sekolah, bertujuan membentuk siswa yang berkepribadian Muslim, cerdas dan berprestasi. Dalam pengertian yang mendalam pembentukan pribadi muslim yang dimaksud di sini adalah pelatihan, pembiasaan dengan harapan siswa dapat berperilaku sehari-hari sesuai dengan konsep pribadi yang secara garis besar adalah melaksanakan ketaatan dalam beribadah, menghormati yang tua dan menghargai yang muda, mempunyai sikap social yang baik. Harapan yang maksimal dari sekolah agar anak didik dapat menerapkan perilaku pribadi muslim tersebut baik di sekolah (sejak di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta), di rumah, maupun hidup bermasyarakat.

Kegiatan ekstra kurikuler yang sangat berperan dalam membentuk kepribadian Muslim di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah: Hizbul Wathan (pramuka), Praktek ibadah (shalat Duha dan Zuhur berjama'ah), dan Hafalan al-Qur'an (surat-surat/ayat-ayat pendek). Tiga kegiatan ekstra kurikuler tersebut didukung pula oleh beberapa kegiatan lain yang dilaksanakan baik pada jam formal maupun bukan. Kegiatan tersebut adalah: bersalaman dengan bapak/ibu guru di awal dan akhir jam pelajaran, berdoa dan tadarus al-Qur'an pada jam pertama, pengajian kelas, Pesantren Ramadhan, Cerdas Cermat, Out Bond, Pemberantasan buta baca tulis al-

Qur'an, Achievement Motivation Training (AMT), Malam Taqarrub (ESQ), dan lain-lain.

Memang terdapat beberapa kekurangan pada poin-poin tertentu pada diri beberapa peserta didik yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, namun intensifitas serta kuantitasnya tidak terlalu besar sehingga hal ini tidak terlalu membawa dampak yang besar. Menurut hemat penulis, asalkan langkah yang diambil untuk mengatasi kekurangan tersebut tepat, maka dalam waktu yang tidak terlalu lama, kekurangan tersebut akan bisa diperbaiki, apalagi lingkungan dan pergaulan para siswa di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta memang mendukung untuk hal itu.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta telah berhasil dengan "sangat efektif" dalam membentuk kepribadian Muslim bagi siswa-siswinya. Keberhasilan tersebut bila diprosentasekan dalam skala 0-100, maka nilainya adalah 84,83.

Kekurangan terpenting yang penulis temukan adalah agak kurangnya kesadaran para siswa tentang kejujuran dalam mengerjakan tes/ujian (hanya 51,62 % siswa yang menjawab bahwa ia mengerjakan tes dengan penuh kejujuran, sedang 46,77 % menjawab ragu-ragu akan kejujurannya, lalu 1,61 % dengan penuh kejujuran menjawab bahwa ia tidak jujur dalam mengerjakan tes/ujian. Hal ini dalam jangka panjang bisa berdampak jelek pada diri peserta didik, tapi seperti yang telah penulis sebutkan; asalkan langkah yang diambil untuk mengatasi kekurangan tersebut tepat, maka dalam waktu yang tidak

terlalu lama, kekurangan tersebut dapat diperbaiki, apalagi lingkungan dan pergaulan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta memang mendukung untuk hal itu, yaitu lingkungan yang relatif Islami dan mengedepankan akhlaqul karimah.

B. Saran

Meskipun efektifitas kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam membentuk kepribadian Muslim dikategorikan sangat baik, namun peningkatan mutu serta intensifitasnya tetap harus dijaga bahkan ditingkatkan. Sebab tantangan dan dinamika dalam dunia pendidikan tidak pernah berhenti justru semakin hari semakin kompleks. Oleh karenanya, terobosan-terobosan dalam dunia pendidikan tetap perlu dilakukan.

Inovasi dalam dunia pendidikan bukanlah suatu hal yang tabu, bahkan untuk konteks saat ini inovasi adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh banyak sekolah yang ada di Indonesia, sehingga lulusan-lulusan yang keluar dari sekolah tersebut bisa menjadi insan yang bertaqwa, cerdas, berprestasi serta mampu bersaing.

Sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti terobosan-terobosan dalam dunia pendidikan serta efektifitas terobosan tersebut dalam mencapai target yang telah ditentukan (diinginkan). Misalnya bagaimana suatu sekolah menerapkan model akselerasi bagi siswa-siswi yang memiliki kemampuan lebih untuk menyelesaikan studi dengan

waktu yang relatif singkat. Serta perlu juga diteliti bagaimana perkembangan mental dan spiritual anak didik yang mengikuti kelas akselerasi tersebut dibanding anak-anak lain yang tidak mengikutinya.

C. Kata Penutup

Skripsi ini memang bukanlah suatu karya yang sempurna, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan masukan-masukan serta kritik dari berbagai pihak untuk kebaikan tulisan ini nantinya.

Memang karya ilmiah yang seperti inilah yang dapat penulis hadirkan untuk saat ini, dan semoga yang sedikit ini bisa memberi manfaat bagi banyak pihak dan semoga bisa menjadi ladang amal bagi penulis sendiri dan bagi siapa saja yang membacanya, *āmīn yā rabbal'ālamīn*.

Akhir kata, wallahu muwafiq ila aqwamitthariq wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Timur Djaelani
1984. *Peningkatan Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*. Jakarta: CV. Dermaga
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir
2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Gravindo
- Abu Tauhid
t.t.t. *Tiga Masalah Mendasar Perlu Mendapat Perhatian Pendidik Muslim*. dalam At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. I.
- Abu Tauhid
t.t.t. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
- Adhita Noviyanti, dkk
2006. *Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Akta 4 di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006*. Laporan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Agus Sujanto dkk
1980. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Aksara Baru
- Ahmad D. Marimba
1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Maarif
- Alwisol
t.t.t. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Anas Sudijono
1983. *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*. Yogyakarta: UD. Rama
- Anas Sudijono
1989. *Statistik Pendidikan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Anas Sudijono
1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Aswarni Sujud

1998. *Mitra Fungsional Adminitrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan

Depag RI

1994. *Kurikulum Madrasah Aliyah: Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

Depdikbud

1990. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Besar

E. Mulyasa

2002. *Manajrmen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Hadari Nawawi, dkk

1986. *Adminitrasi Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Lexy. J. Moleong

2002. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya

M. Arifin

1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara

Mahmud Yunus

1989. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung

M. Usman Najati

1985. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. terj. Rofi' Usman, Bandung: Pustaka

Moh. Uzer Usman dan Lilis Stiawati

1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mudhafier

1987. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Karya

Ngalim Purwanto

1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Ngalim Purwanto

2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

- Oemar Hamalik
1992. *Adminitrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Mandar Maji
- Peter Salim
1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Suharsimi Arikunto
1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto
1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Supriyadi (Urusan ekstra kurikuler)
2006. *Laporan Ekstra Kurikuler SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2005/2006*. Laporan. Yogyakarta: Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- Sutrisno Hadi
1984. *Metode Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Sutrisno Hadi
1997. *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset
- Syaifudin Azwar
1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaikh M Jamaluddin Mahfudz
2003. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Bandung: Pustaka Al-Kautsar
- Universitas Muhammadiyah Malang (UMM Press)
2004. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press
- Undang-undang RI No.2
1989. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dharma Bhakti
- Zainal Arifin
1988. *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Metode, Prosedur*. Bandung: Remaja Karya

Zuhairini,dkk

2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Zakiah Daradjat

1978. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA